

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK DEMOKRASI SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL SMP SWASTA T.D PARDEDE FONDATION T.P 2014/2015

Alimin Purba

Dosen Kopertis Wilayah I dpk pd. FKIP-UDA Medan

## ABSTRACT

This study aims to determine the significant impact the use of cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) The subject matter of Learning Outcomes on Democracy Class VIII Private Junior Odd Semester TP TD Pardede Fondation 2014/2015

This study is a quasi-experimental study. The population in this study were all eighth grade students of SMP Private Odd Semester TP TD Pardede Fondation 2014/2015 consisting of two (2) classes. The study sample consisted of two classes (number of samples) is a class VIII-1 as an experimental class taught using Cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) and VIII-2 as a control class taught using Direct learning model, each class consists of 25 students. The instrument used to determine student learning outcomes is the achievement test in the form of 20 multiple choice questions which consists of five options, the instrument has ujjcobakan to students outside of the sample to determine the validity, reliability, distinguishing features and level of difficulty about.

The average value of the pre-test for the experimental class is 6.48 with a standard deviation of 1.50 and a value - average pre-test for grade control 6:40 with a standard deviation of 1.58. From different test results to two classes pretest scores obtained  $t = 0.18$  and table = 1.99. Because  $t < t$  table then this indicates that the ability of the two classes are the same initial. Furthermore, given the different treatment, after completion of learning held test and post-test results obtained scores - experimental class average was 15.40 with a standard deviation of 2.39 and the average score - average control

group was 10.08 with a standard deviation of 2, 01. based on the statistical test (t test) obtained price  $t = 8.48$  and  $t$  table = 1.71 at significance level  $\alpha = 0.05$  and  $df = 58$  for  $t > t$  table ( $8.84 > 1.71$ ), then it shows that there is a significant effect of use of cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) the learning outcomes in class VIII Odd Semester in Topic Democracy Private school students TD Pardede Fondation TP 2014/2015

**Keywords :** Effects of Learning Outcomes, Learning Model NHT

## PENDAHULUAN

Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional peranan pendidikan harus diutamakan untuk membina manusia agar menjadi kader pembangunan. Oleh sebab itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang diamanatkan dalam UUD'45.

Hal ini merupakan tantangan bagi seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dewasa ini, rendahnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran ilmu sosial khususnya PKn merupakan fenomena yang jelas bagi guru PKn.

Salah satu upaya sebagai langkah perbaikan pengajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang baik. Banyak model dan pendekatan mengajar yang dapat digunakan guru di kelas yang salah satunya adalah model pembelajaran *kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together)*. *Numbered Head Together* dikembangkan oleh Spencer Kagan, dimana dalam pembelajaran dengan menggunakan model ini

melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi, menelaah materi yang tercakup dalam pembahasan materi pelajaran mereka. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama dalam kelompok.

Model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis dan dapat membantu siswa melihat hubungan antara konsep peristiwa yang ada dalam pengajaran. Melalui bantuan model pembelajaran, siswa lebih mudah melihat hubungan antara komponen suatu teori atau isi pengajaran. Metode pembelajaran *NHT* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pengajaran guru yang bersifat verbalisme. Dengan melihat pentingnya penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Demokrasi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015.

#### Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Metode pembelajaran guru masih relative monoton.
3. Motivasi belajar siswa kurang.
4. Guru kurang memahami model pembelajaran selain model pembelajaran langsung.

#### Pembatasan Masalah

Melihat identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi dana, waktu, dan tenaga yang dibutuhkan, serta untuk memperoleh hasil yang lebih baik, maka dibatasi masalahnya tentang:

1. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada materi pokok Demokrasi.

3. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Kooperatif Tipe NHT* dan Model Pembelajaran Langsung

#### Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* pada materi Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Langsung pada materi Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* terhadap hasil belajar siswa pada materi Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015?

#### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* pada materi pokok Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung pada materi pokok Demokrasi di Kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015?

#### Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:
  - a. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam

- pengembangan model pembelajaran.
- b. Dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian lain tentang model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT*.
2. Manfaat Praktis:
    - a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru dalam menggunakan model pembelajaran khususnya bidang studi PKn.
    - b. Untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
    - c. Sebagai bahan *alternative* bagi calon guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *quasi eksperimen*. Karena dalam pembahasan penelitian ini yang diteliti adalah pengaruhnya.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* T. P 2014/2015 tepatnya mulai bulan Oktober s/d Desember 2014.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D. Pardede *Fondation* yang terdiri dari dua kelas yakni Kelas VIII-1 dan Kelas VIII-2 dan masing-masing kelas berjumlah 25 siswa.

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel tidak perlu dilakukan karena jumlah populasi sangat terbatas.

## VARIABEL PENELITIAN DAN DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

### 1. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas yaitu penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe NHT* dan model pembelajaran Langsung.
- b. Variabel Terikat yaitu hasil belajar siswa pada materi Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D.Pardede *Fondation* T.P. 2014/2015.

### 2. Defenisi Operasional Variabel

Supaya tidak terjadi kekeliruan dan penafsiran, maka peneliti membuat batasan-batasan singkat. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Model adalah representasi simbolik dari suatu benda, proses, sistem, ataupun gagasan yang berbentuk gambar-gambar *grafis, verbal*, ataupun *matematikal*.
- b. Model Pembelajaran merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan *deklaratif* dan pengetahuan *prosedural* yang terstruktur dengan baik yang dapat dijarakan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.
- c. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh atau dicapai oleh siswa pada bidang studi tertentu. Aspek yang dinilai adalah aspek *kognitif*, yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

## RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan perlakuan yang berbeda yaitu antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pre-tes	Perlakuan	Pos-tes
Eksperimen	T1	X1	T2
Kontrol	T1	X2	T2

Keterangan :

T1 : Nilai Pre-tes

T2 : Nilai Post-tes

X1 : Perlakuan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif Tipe NHT*

X2 : Perlakuan pengajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe NHT*

### INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif eksperimen, maka jenis datanya adalah data deskriptif kuantitatif yang berasal dari tes hasil belajar siswa. Untuk memenuhi pengambilan data tersebut maka diadakan pembagian kelas yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Tipe NHT* dan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Dengan masing-masing kelas tersebut diberikan tes

dengan memberikan soal pilihan berganda yang terdiri dari 4 pilihan dengan jumlah soal 25 soal.

Sebelum pembelajaran dimulai diadakan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Diakhir pembelajaran dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Untuk setiap soal diberikan skor satu bagi jawaban yang benar dan nol bagi jawaban salah, sedangkan konversi skor dilakukan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2. Indeks Hasil Belajar Siswa**

Angka	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
55-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Sangat kurang

**Tabel 3. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa**

Pokok bahasan / Sub. Pokok bahasan	Indikator	Nomor Butir Item
1. Menjelaskan hakikat demokrasi	➤ Menjelaskan pengertian unsur-unsur demokrasi sebagai bentuk pemerintahan	1,3,4
	➤ Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	2,5,8,10,14,21,22
	➤ Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat	6,7,9,11,13,15
2. Menjelaskan tujuan demokrasi di Indonesia	➤ Menganalisis tujuan demokrasi	12,16,17,19

3. Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	➤ Menunjukkan sikap positif terhadap demokrasi dilingkungan sekolah dan keluarga	18,20,23,24,25
--	--	----------------

### Uji Coba Instrumen

Tes yang telah disusun terlebih dahulu diuji tingkat kevaliditasan tesnya. *Validitas* tes sering diartikan dengan kesahihan. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Artinya da kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Arikunto ( 2009 : 39 ) mengatakan, “ sebuah tes dikatakan memiliki *validitas* isi apabila tes dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau pelajaran yang diberikan”. Uji coba instrument dilakukan di kelas IX Semester Ganjil SMP Swasta T.D.Pardede *Fondation* T.P. 2014/2015.

### Prosedur Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian diatas maka penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pre-tes kepada kedua kelompok siswa
2. Memberikan perlakuan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *NHT*
3. Memberikan perlakuan pengajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *NHT*
4. Melakukan pos tes kepada kedua kelompok siswa setelah dilakukan pembelajaran oleh guru kepada kedua kelompok siswa tersebut.
5. Mengolah hasil pre-tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol  
Menguji hipotesis dengan membandingkan dan membedakan harga mean skor antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* dengan yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *NHT*. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,55$

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *NHT* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi pokok Demokrasi di Kelas VIII Semester Ganjil SMP T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015, maka dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis data dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian.

#### Deskripsi Data Penelitian

Data tentang hasil belajar siswa pada materi pokok demokrasi untuk kedua sampel pada penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas control diperoleh selama proses belajar mengajar (aspek afektif) dan untuk aspek kognitif diperoleh pada proses belajar mengajar terakhir dan diberikan perlakuan berupa soal objektif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah diujicobakan sebelumnya. Dari uji validitas diperoleh bahwa:

1. Dari 25 tes yang diujikan hanya 5 soal yang tidak valid dan 20 soal valid.
2. Secara keseluruhan tes yang diujikan reliabel dengan kategori tinggi.
3. Tingkat kesukaran soal, terdapat 3 soal yang mudah, 3 soal yang sukar dan 19 soal sedang.
4. Daya beda soal yang diujikan diperoleh kategori baik sekali 3 soal, baik 17 soal, cukup 5 soal.

#### Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pemberian pre-tes kepada siswa di kelas eksperimen dengan jumlah sampel 25 orang memperoleh skor rata-rata 6,48 dan kelas kontrol dengan jumlah sampel 25 orang memperoleh skor rata-rata 6,4. Sedangkan hasil pemberian post-tes kepada siswa di kelas eksperimen dengan jumlah sampel 25 orang memperoleh skor rata-rata 15,4 dan kelas kontrol dengan jumlah sampel 25 orang memperoleh skor rata-rata 10,08.

Data hasil belajar terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. Data Skor Hasil Belajar Siswa**

No	Kelas Sampel	Pre-tes			Post-tes		
		$\bar{X}$	S	S <sup>2</sup>	$\bar{Y}$	S	S <sup>2</sup>
1	Eksperimen	6,48	1,503	2,26	15,4	2,397	5,75
2	Kontrol	6,40	1,58	2,5	10,08	2,01	4,07

#### Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan menggunakan uji statistik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *liliefors* dan uji *homogenitas* data dilakukan dengan uji *homogenitas varians*.

#### Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui keadaan sampel yang diteliti, maka asumsi dari data penelitian merupakan persyaratan analisis yang penting untuk diperiksa. Ringkasan uji normalitas data dengan uji *liliefors* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors**

Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Pre-tes Eksperimen	0,1417	0,173	Normal
Pre-tes Kontrol	0,1567		
post-tes Eksperimen	0,0813	0,173	Normal
post-tes Kontrol	0,1285		

Berdasarkan kriteria pengujian yaitu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dari tabel diperoleh bahwa nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dengan demikian sampel berasal dari populasi normal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal seluruh anggota sampel sebelum menerima pembelajaran, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sama.

#### Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan kata lain apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh anggota populasi yang ada. Pada masing-masing data pretes dan postes untuk kedua sampel diperoleh hasil pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki *variens* yang homogen. Jika sebaliknya maka *variens* tidak homogen :

**Tabel 6. Uji Homogenitas Varians**

Data	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Pre-tes Eksperimen	2,26	1,1061	2,66	Homogen
Pre-tes Kontrol	2,5			
post-tesEksperimen	5,75	1,4127	2,66	
post-tesKontrol	4,07			

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk pre-tes  $F_{hitung} (1,1061) < (2,66) F_{tabel}$ , artinya sampel dalam penelitian ini bersifat *homogen* dan dapat mewakili seluruh anggota populasi yang ada.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas data tes akhir (post-tes) ternyata kedua sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, maka untuk

menguji hipotesis digunakan uji kesamaan rata-rata dengan uji *t*. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar di kelas *eksperimen* dan kelas kontrol akibat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe NHT* di kelas *eksperimen*. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

Data	Skor rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Pre-tes Eksperimen	6,48	0,186	1,992	Kemampuan awal kedua kelas adalah sama
Pre-tes Kontrol	6,4			
post-tes Eksperimen	15,4	8,4889	1,71	Kemampuan akhir kedua kelas berbeda
post-tes Kontrol	10,08			

Dengan memperhatikan tabel di atas, untuk Skor pre-tes kedua kelas diperoleh  $t_{hitung} (0,186) < t_{tabel} (1,992)$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas sebelum diberi pembelajaran adalah sama pada taraf *signifikan* 5%. Artinya tidak terdapat perbedaan yang *signifikan* kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kemudian setelah diberi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol. Untuk Skor *post-tes* kedua kelas pada taraf *signifikan* 5% diperoleh  $t_{hitung} (8,4889) > t_{tabel} (1,71)$ . Hal ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan

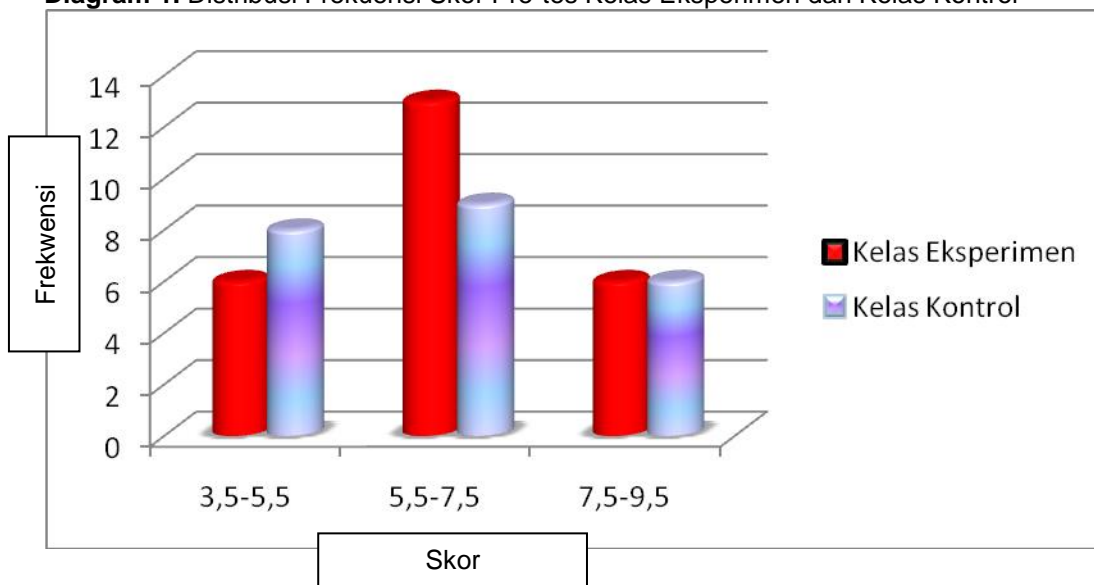
penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi pokok Demokrasi, di mana kemampuan akhir kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Dari hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D.Pardede *Fondation* T.P 2014/2015. Berikut adalah tabel perbandingan distribusi frekuensi Skor pre-tes dan post-tes kedua kelas.

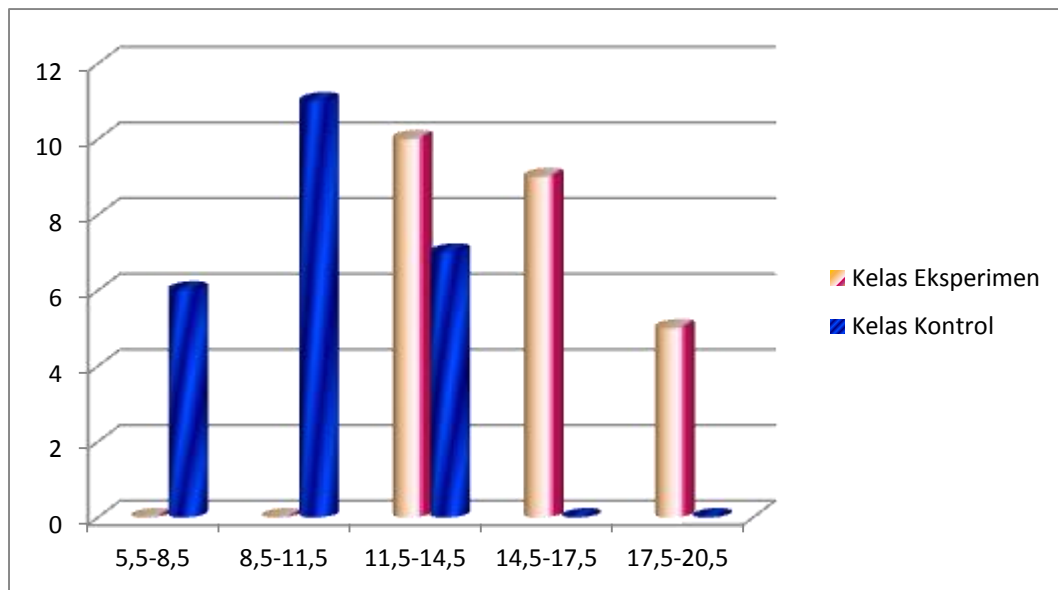
**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Pre-tes dan Skor Post-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi Skor Pre-tes		Skor	Frekuensi Skor Post-tes	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	4 – 5	6	8	6 – 8	0	6
2	6 – 7	13	9	9 – 11	0	11
3	8 – 9	6	6	12 – 14	10	7
4				15 – 17	9	0
5				18 – 20	5	0

**Diagram 1. Distribusi Frekuensi Skor Pre-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**





**Diagram 2.** Distribusi Frekuensi SkorPost-tesKelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SkorPost-tesKelas

### PEMBAHASAN

Pada penelitian ini hasil belajar siswa pada materi demokrasi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari uji  $t$  yang dilakukan menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf signifikan 5% dengan  $t_{hitung} (8,4889) > t_{tabel} (1,71)$ .

Model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* dapat meningkatkan aktivitas siswa, membuat pengajaran lebih melekat dan belajar optimis.

Model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kreatif yang memunculkan berbagai pertanyaan kemudian pertanyaan-pertanyaan siswa akan dihubungkan dengan materi pelajaran, siswa juga dituntut untuk mengetahui tujuan pembelajaran supaya siswa mengetahui sasaran pelajaran kemudian siswa akan membuat ide-ide yang didiskusikan dengan teman kelompoknya dan didemonstrasikan di depan kelas untuk mengutarakan ide mereka masing-masing dan setelah itu siswa akan membuat kesimpulan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* proses belajar mengajar berjalan dengan lancar di mana siswa bergairah untuk belajar, tidak cepat bosan dalam mengikuti

pelajaran dan antusias mereka meningkat. Siswa memiliki kreativitas dalam belajar dan menyelesaikan soal-soal dengan pemahaman konsep yang jelas. Secara keseluruhan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT*, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung. Kenyataan ini, pada uji hipotesis menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas eksperimen diperoleh  $t_{hitung} (8,4889) > t_{tabel} (1,71)$ . Artinya penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* pada materi demokrasi menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan; Hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi demokratis menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan, sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* pada materi

demokrasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

### KESIMPULAN

1. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada materi Demokrasi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung diperoleh dengan rata-rata 10,08.
2. Skor rata-rata Hasil belajar siswa pada materi Demokrasi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* diperoleh dengan rata-rata 15,4.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t'_{hitung} (8,48) > t'_{tabel} (1,71)$  artinya kemampuan akhir kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kemampuan akhir kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP T.D. Pardede *Fondation* T.P 2014/2015.

### SARAN

1. Model pembelajaran *Kooperatif Tipe NHT* cocok digunakan dalam proses belajar mengajar, karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Demokrasi di kelas VIII Semester Ganjil SMP Swasta T.D.Pardede *Fondation* T.P 2014/2015.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama, supaya melakukan penelitian pada lokasi dan materi yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam menggunakan model pembelajaran ini sebaiknya diperhatikan kondisi kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung supaya kegiatan belajar lebih efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah. 2010. *Model Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo
- Munandar. 2003. *Pengembangan Kreativitas Anak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alpha Beta.
- Subuni., N. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar*, Yogyakarta, Javalitera.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

<http://www.google.com>